

Perubahan peran sebagai kepala keluarga terhadap klien gagal ginjal terminal yang menjalani Hemodialisa di ruang Hemodialisa RS Peln Petamburan Jakarta tanggal 2-23 Januari 2002

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277216&lokasi=lokal>

Abstrak

Peranan ayah dalam keluarga sangat penting, selain sebagai suami juga sebagai kepala keluarga yang mempunyai peran sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman, sebagai anggota kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Pengaruh tindakan hemodialisa dapat menyebabkan banyak perubahan secara fisik dan peran. Karena secara rutinitas yang memerlukan waktu sekitar 4 - 6 jam per tindakan hemodialisa dan ketergantungan pada mesin sepanjang hidupnya. Penelitian ini berjudul Perubahan Peran Kepala Keluarga pada Klien Gagal Ginjal Terminal yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa di RS Peln Petamburan Tanggal 2 - 23 Januari 2002, yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada perubahan sebagai kepala keluarga pada klien gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif sederhana dengan jumlah responden 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berisi data demografi dan peran sebagai kepala keluarga serta jumlah pertanyaan 20 pertanyaan. Kemudian perhitungan statistik menggunakan distribusi frekuensi, prosentasi dan mean atau rerata. Hasil perhitungan didapatkan 44,37 yang menunjukkan perubahan peran dalam tingkat sedang (berkisar 41-70). Jadi kesimpulannya pada klien gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisa RS Peln Petamburan mengalami perubahan peran sebagai kepala keluarga walaupun dalam tingkatan sedang.